

**PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE* UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN  
IPA PADA SISWA KELAS IV SDN 03 SIDOMULYO AMPEL  
BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S-1**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Disusun Oleh :

**WIGATININGSIH**

**NIM : A54C090028**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

## PENGESAHAN

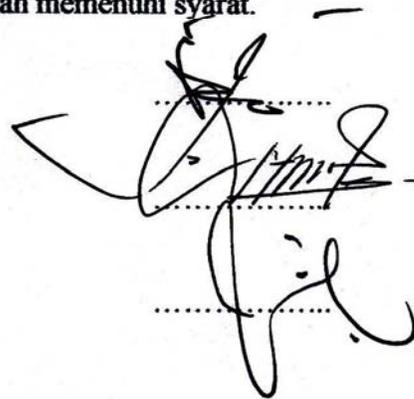
PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE* UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN IPA  
PADA SISWA KELAS IV SDN 03 SIDOMULYO AMPEL  
BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Disusun oleh:

WIGATININGSIH  
NIM : A54C090028

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal, 29 Agustus 2012  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

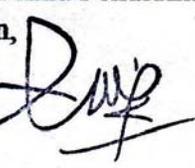
1. Drs. Joko Suwandi, M.Pd.  
NIK. 350
2. Drs. Ahmad Fathoni, M.Pd.  
NIK. 062
3. Drs. Sigit Haryanto, M.Hum.  
NIK. 567



Surakarta, September 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



  
Dr. H. Sofyan Anif, M.Si  
NIK. 547

## ABSTRAK

### PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SDN 03 SIDOMULYO AMPEL BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Wigatiningsih,

A54C090028, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 59 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan metode *Picture and Picture* di kelas IV SDN 03 Sidomulyo Ampel tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini dilaksanakan selama selama 4 bulan, yakni pada Mei s.d Agustus 2012 di kelas IV SDN 03 Sidomulyo Ampel tahun pelajaran 2012/2013. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi. Alat pengumpulan data meliputi butir pedoman observasi untuk guru, siswa, situasi kelas dan minat siswa. Hasil penelitian adalah penerapan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Sidomulyo Ampel tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini ditandai dengan meningkatnya minat siswa dalam pembelajaran, yakni dari 45,48 (kategori kurang) pada pra siklus; menjadi 67,99 (berkategori baik) pada siklus I; dan 81,18 (berkategori baik) pada siklus II. Dari hasil ini, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru yang ingin menerapkan metode pembelajaran aktif khususnya bagi guru mata pelajaran IPA agar dapat menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat siswa untuk belajar.

Kata kunci: *Metode Picture and Picture, Minat Belajar, IPA.*

## PENDAHULUAN

Mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk membimbing siswa dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini guru berperan untuk mengorganisasikan lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pelajaran dalam rangka pencapaian tujuan belajar. Nasution (1988:37), menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar terdapat kesatuan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dengan guru yang mengajar. Belajar melahirkan perubahan perilaku dalam diri individu sebagai akibat interaksi individu dengan individu lainnya ataupun interaksi dengan lingkungan.

Peningkatan kualitas guru merupakan suatu kebutuhan yang urgen agar dapat mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas. Guru yang berkualitas baik akan berupaya untuk menjadi guru yang profesional, yang pada hakekatnya adalah mampu menyampaikan materi pembelajaran secara tepat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Namun demikian untuk mencapai ke arah tersebut perlu berbagai latihan, penguasaan dan wawasan dalam pembelajaran, termasuk salah satunya menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat.

Salah satu bidang studi yang dipelajari oleh siswa SDN 03 Sidomulyo Ampel adalah mata pelajaran IPA. Pada dasarnya pelajaran IPA diberikan pada siswa adalah untuk memberikan pengetahuan dalam mengenali kehidupan di alam. Selain itu, secara formal akademik adalah dalam menyiapkan siswa agar dapat mengerjakan ujian akhir sekolah 1 tandar nasional (UASBN). Berkaitan dengan hal ini, maka diharapkan setiap pokok bahasan materinya perlu diketahui dan dipahami secara benar agar nantinya dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan soal-soal UASBN.

*Rangka Manusia* merupakan salah satu pokok bahasan dalam mata pelajaran IPA di kelas IV. Pokok bahasan ini berisi materi mengenai *struktur rangka manusia* dan *cara perawatan rangka manusia dalam kehidupan sehari-hari*. Uraian penjabaran materi ini banyak disertai dengan tampilan gambar-gambar rangka. Menurut penulis (guru IPA), media gambar cocok untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran mengenai rangka manusia tersebut. Media gambar ini sebagai pengganti dalam wujud rangka yang asli.

Mengacu pada karakteristik pokok bahasan sumber daya alam tersebut, penulis akan menerapkan metode *Picture and Picture*. Metode ini dipilih karena merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang digunakan untuk mengarahkan atensi peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya dengan media gambar (Suprijono, 2008:111).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian tentang “Penerapan Metode *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SDN Sidomulyo Ampel Tahun Pelajaran 2012/2013”.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan metode *Picture and Picture* di kelas IV SDN 03 Sidomulyo Ampel tahun pelajaran 2012/2013.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menemukan teori baru yang inovatif yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di masa datang.
  - b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang relevan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Manfaat bagi siswa, dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.
  - b. Manfaat bagi guru,
    - 1) Dapat menciptakan temuan baru dalam pembelajaran IPA.
    - 2) Dapat meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar mengajar.
  - c. Manfaat bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat membantu dalam peningkatan mutu menuju sekolah yang unggul dan berprestasi.

## **KERANGKA TEORITIS**

### **Minat Belajar IPA**

## 1. Pengertian Minat Belajar

Menurut Slameto (2010:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Sardiman (2007:76) berpendapat bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang terhadap obyek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat. Minat mengandung unsur kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Oleh sebab itu, minat dianggap sebagai respon yang sadar, sebab jika tidak demikian, minat tidak akan mempunyai arti apa-apa. Unsur kognisi maksudnya adalah minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut, ada unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai oleh perasaan tertentu, seperti rasa senang, sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi. Dari ketiga unsur inilah yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang ada di sekolah seperti belajar..

Gagne sebagaimana dikutip Suprijono (2009:2) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Sementara itu, Nasution (1988:37) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan. Perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian yang pada intinya mengenai segala aspek pribadi seseorang.

Menurut Witherington sebagaimana dikutip Aunurrahman (2009:35), belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri

sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian. Dari beberapa pengertian belajar tersebut, dapat diambil pengertian bahwa belajar adalah suatu perbuatan yang mencakup hal-hal sebagai berikut: (1) Belajar adalah perubahan perilaku, (2) Belajar merupakan proses, dan (3) Belajar merupakan bentuk pengalaman.

Minat sangat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa menjemukan, dalam kenyataannya tidak semua belajar siswa didorong oleh faktor minatnya sendiri, ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya, orang tuanya. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab sekolah untuk menyediakan situasi dan kondisi yang bisa merangsang minat siswa terhadap belajar. Minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin dicapai (Syah, 2006). Seorang siswa harus memiliki minat belajar yang besar agar dapat menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang rendah akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.

Jadi, yang dimaksud dari minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti : gairah, kemauan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu mempunyai ketergantungan pada faktor internal seseorang (siswa) seperti perhatian, kemauan dan kebutuhan terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

## **2. Indikator Minat Belajar**

Ada beberapa indikator minat belajar siswa yang dapat di ungkap dalam kegiatan pembelajaran. Safari (2003:60) menjelaskan ada beberapa indikator minat belajar, antara lain: (1) perasaan senang, (2) ketertarikan siswa, (3) perhatian siswa, dan (4) keterlibatan siswa.

## **3. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Minat Belajar**

### **a. Faktor Lingkungan**

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Di dalam lingkunganlah seorang anak didik saling berinteraksi antara lingkungan biotik dan abiotik. Selama hidup, anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari 2 aspek yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap belajar anak didik diinstansi, yaitu (Djamarah, 2008):

1) Lingkungan alami

Lingkungan alami atau lingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha didalamnya.

2) Lingkungan sosial budaya

Lingkungan sosial merupakan suatu hidup dalam kebersamaan dan saling membutuhkan antara satu dengan lainnya. Ginting (2005), lingkungan merupakan pusat pembelajaran yang bermakna dan sebagai proses sosialisasi dan pembudayaan kemampuan, serta pusat pengembangan minat.

**b. Faktor Instrumental**

Faktor instrumental terdiri dari beberapa bagian yaitu (Djamarah, 2008) :

1) Kurikulum

Kurikulum adalah *a plan for learning* yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan.

2) Program

Setiap sekolah memiliki program pendidikan yang disusun untuk dijalankan demi keajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, finansial, dan sarana prasarana.

3) Sarana dan fasilitas

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Salah satu persyaratan untuk membuat suatu sekolah atau instansi adalah memiliki sarana yang memadai, misalnya gedung sekolah yang memiliki ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru,

perputakaan, laboratorium yang semua itu bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan anak didik. Selain sarana, fasilitas juga kelengkapan sekolah tidak dapat diabaikan, misalnya. buku-buku, kelengkapan mengajar, alat peraga dan lain-lain.

#### 4) Guru

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalam pendidikan. Ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat belajar siswa yaitu :

- (1) Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri siswa, sehingga ia rela belajar tanpa paksaan.
- (2) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki mahasiswa, sehingga mahasiswa mudah menerima baham pelajaran.
- (3) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.
- (4) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual mahasiswa.

#### c. Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis umumnya berkaitan dengan jasmani dan tonus otot (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran (Slameto, 2010).

#### 4. Mata Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA diberikan pada siswa adalah untuk memberikan pengetahuan dalam mengenali kehidupan di alam. Selain itu, secara formal akademik adalah dalam menyiapkan siswa agar dapat mengerjakan ujian akhir sekolah berstandar nasional (UASBN). Berdasarkan rencana pengambilan data yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2012, maka pokok bahasan mata pelajaran IPA Kelas IV SD yang digunakan adalah pokok

bahasan mengenai *Rangka Manusia*. Pokok bahasan ini berisi materi mengenai *struktur rangka manusia* dan *cara perawatan rangka manusia dalam kehidupan sehari-hari*. Uraian penjabaran materi ini banyak disertai dengan tampilan gambar-gambar rangka.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi, digunakan untuk mendapatkan data mengenai keadaan kelas, suasana pembelajaran, kreatifitas guru, partisipasi siswa dan sebagainya.
2. Wawancara, digunakan untuk melengkapi data penelitian.

### **B. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan lembar pengamatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Lembar observasi guru dalam pembelajaran IPA.
2. Lembar observasi perilaku siswa dalam pembelajaran IPA.
3. Lembar observasi situasi kelas.
4. Lembar observasi peningkatan minat belajar dalam pembelajaran IPA.

### **C. Teknik Pemeriksaan Validitas Data**

Data yang diperoleh agar objektif, valid, dan reliabel maka dilakukan teknik triangulasi (Suwandi, 2011:29). Dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Menggunakan metode yang bervariasi untuk memperoleh data yang sama, dalam hal ini untuk mengetahui minat belajar siswa menggunakan observasi dan wawancara;
2. Menggali data yang sama dari sumber yang berbeda, yaitu peneliti, guru, dan siswa;
3. Melakukan pengecekan ulang dari data yang telah terkumpul untuk kelengkapannya;

4. Mempertimbangkan pendapat ahli, dalam hal ini melalui konsultasi dengan dosen pembimbing.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman. Dalam model ini analisis kualitatif di bagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur yang dimaksud adalah (Patilima, 2007:96):

1. Reduksi data, adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan;
2. Penyajian data, adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan;
3. Penarikan kesimpulan.

### **PEMBAHASAN**

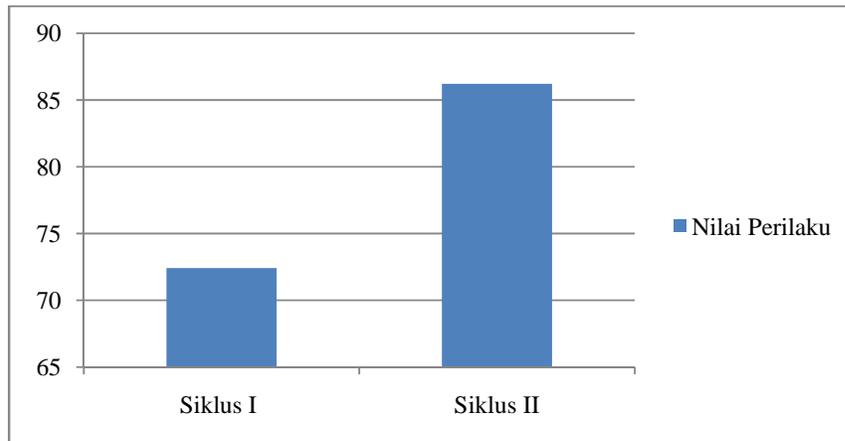
Pembahasan dalam penelitian ini mengacu pada data hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada penjelasan sebelumnya. Pembahasan ini dilakukan untuk menjawab hipotesis tindakan, apakah terbukti ataukah tidak terbukti. Selain itu, juga untuk membandingkan antara hasil penelitian ini dengan dasar teori maupun dengan hasil penelitian terdahulu, apakah sesuai dan menguatkan ataukah tidak.

#### **1. Nilai Perilaku Guru dalam Pembelajaran**

Hasil penilaian terhadap perilaku guru dalam pembelajaran IPA pada siklus I dan siklus II diperoleh berdasarkan hasil pengamatan. Perolehan nilai tersebut dipaparkan dalam tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.12. Perilaku Guru dalam Pembelajaran siklus I dan II

No	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Perilaku
1	Siklus I	72,41
2	Siklus II	86,21



Gambar 4.1 Perilaku Guru dalam Pembelajaran siklus I dan II

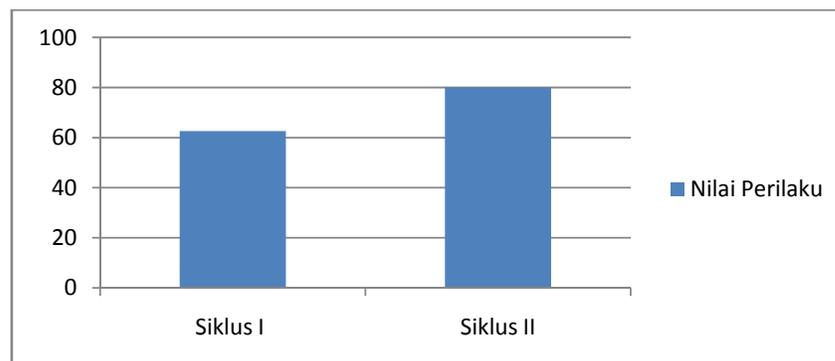
Data pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai perilaku guru dalam pembelajaran meningkat menjadi lebih baik, yakni dari 72,41 (kategori baik) menjadi 86,21 (berkategori sangat baik). Hal ini menunjukkan guru telah menindaklanjuti kekurangan pada pembelajaran siklus I dan memperbaikinya pada pembelajaran siklus II.

## 2. Nilai Perilaku Siswa dalam Pembelajaran

Hasil penilaian terhadap perilaku siswa dalam pembelajaran IPA pada siklus I dan siklus II diperoleh berdasarkan hasil pengamatan. Perolehan nilai tersebut dipaparkan dalam tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.13. Perilaku Siswa dalam Pembelajaran siklus I dan II

No	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Perilaku
1	Siklus I	62,58
2	Siklus II	80,00



#### Gambar 4.2 Perilaku Siswa dalam Pembelajaran siklus I dan II

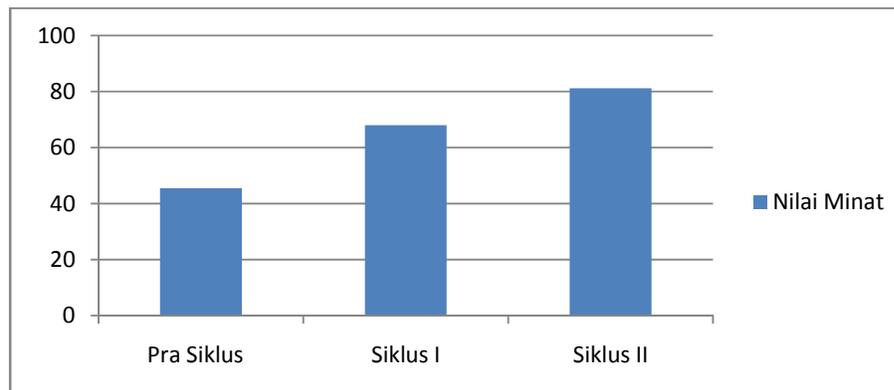
Data pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai perilaku siswa dalam pembelajaran meningkat, yakni dari 62,58 (kategori cukup) menjadi 80,00 (berkategori baik). Hal ini menunjukkan siswa telah timbul kesungguhan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan hasil pada pembelajaran sebelumnya.

### 3. Nilai Minat Siswa dalam Pembelajaran

Hasil penilaian terhadap minat siswa dalam pembelajaran IPA pada siklus I dan siklus II diperoleh berdasarkan hasil pengamatan. Perolehan nilai tersebut dipaparkan dalam tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.14. Minat Siswa dalam Pembelajaran  
Pra Siklus, Siklus I dan II

No	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Minat
1	Pra Siklus	45,48
2	Siklus I	67,99
3	Siklus II	81,18



Gambar 4.3 Minat Siswa dalam Pembelajaran  
Pra Siklus, Siklus I dan II

Data pada Tabel 4.14 menunjukkan bahwa minat siswa dalam pembelajaran meningkat, yakni dari 45,48 (kategori kurang) pada pra siklus; menjadi 67,99 (berkategori baik) pada siklus I; dan 81,18 (berkategori baik)

pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa usaha guru dalam kegiatan pembelajaran IPA pada materi rangka tubuh manusia dengan menerapkan metode *Picture an Picture* sebanyak dua siklus pembelajaran telah dapat menaikkan minat belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sri Windaniyah Rahayu (2010) yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dan *Picture and Picture* untuk meningkatkan Hasil Belajar Biologi dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Malang”. Kesimpulan yang diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperatif Script* dengan *Picture and Picture* meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis.

Penelitian ini juga sesuai dengan Penelitian Adi Susmartini (2011) dengan judul: “Peningkatan Kemampuan Mendeskripsikan Daur Hidup Hewan dengan Strategi *Picture And Picture* pada Siswa Kelas IV SDN 01 Celep Kedawung Sragen Semester 1 Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan Strategi *Picture and Picture* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mendeskripsikan daur hidup hewan di kelas IV SDN 01 Celep Kedawung Sragen semester I tahun pelajaran 2010/2011.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa ”melalui penerapan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Sidomulyo Ampel tahun pelajaran 2012/2013”.

## **KESIMPULAN**

### **Simpulan**

Simpulan dari penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SDN 03 Sidomulyo Ampel Tahun Pelajaran 2012/2013” adalah melalui penerapan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Sidomulyo Ampel tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini

ditandai dengan meningkatnya minat siswa dalam pembelajaran, yakni dari 45,48 (kategori kurang) pada pra siklus; menjadi 67,99 (berkategori baik) pada siklus I; dan 81,18 (berkategori baik) pada siklus II.

### **Saran**

Berkaitan dengan simpulan dan implikasi tersebut di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa bisa meningkatkan minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang mengarah pada pembelajaran aktif.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya pihak sekolah selalu memberi kesempatan bagi guru untuk mengadakan inovasi pembelajaran agar kualitas pembelajaran meningkat.

4. Untuk Peneliti Lain

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan penggunaan metode *picture and picture* dalam kegiatan pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Afifuddin dan Saebani, B A. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.

Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Dani, K. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Penerbit Putra Harsa.

Djamarah, S.B. 2008. *Psikologi Belajar*. Edisi 2. Jakarta: Rineka Cipta.

Nasution, S. 1988. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Bandung: Jemars.

- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Rahayu, S.W. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script dan Picture and Picture untuk meningkatkan Hasil Belajar Biologi dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Malang*. Skripsi. Jurusan Biologi Universitas Negeri Malang.
- Safari. 2003. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas, Departemen Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sulhan, N. 2006. *Pembangunan Karakter Pada Anak*. Surabaya: Surabaya Intelektual Club.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwandi, Djoko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Solo: Qinant.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.